

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mendeskripsikan pembahasan secara keseluruhan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Metode *card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Fiqih Mawaris. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil peserta didik dan prosentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 70 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 81,48%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 82 dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *card sort* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Implementasi metode *card sort* pada pembelajaran Fiqih Mawaris juga dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran. Metode ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Peningkatan aktifitas belajar peserta didik ini dapat dilihat dari prosentase aktifitas peserta didik tiap siklusnya. Pada tahap pra siklus prosentase aktifitas peserta didik adalah 37,17% dengan kriteria sangat kurang, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 71,30% dengan kriteria baik, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 90,74% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik. Dengan aktifnya peserta didik dalam pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan dinamis dan tidak monoton.

B. Saran

Mengingat pentingnya penggunaan metode *card sort* sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut, yaitu:

1. Pada Pihak Guru
 - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dalam menyiapkan bahan pembelajaran sebaik mungkin, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.
 - b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik, dan selalu memantau perkembangan peserta didik terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
 - c. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *card sort* sebagai metode pada materi pelajaran fiqih agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinyu sebagai program untuk meningkatkan prestasi dan mengurangi kejenuhan pada waktu pembelajaran fiqih berlangsung.
2. Pada Pihak Sekolah
 - a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung
 - b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
 - c. Hendaknya berupaya meningkatkan kompetensi guru dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi guru tentang peningkatan mutu pembelajaran. Sehingga guru memiliki kompetensi yang memadai termasuk kompetensi profesional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat berpengaruh pada keberhasilan proses

pembelajaran, dan pada akhirnya akan menghasilkan peserta didik yang berprestasi, dan berbudi pekerti luhur yang berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Saran-saran yang penulis ungkapkan di atas diharapkan menjadi koreksi dan bahan pertimbangan bagi sekolah.

Peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.